

# Nasihat Luqman untuk Anaknya


Putri Ummu Uwais

Ilustrasi: Nida

(dibuat dengan Leonardo AI)




Luqman adalah hamba Allah yang mendapat hikmah, dan kisahnya diabadikan dalam Al-Qur'an. Allah memberikan kepadanya hikmah berupa pemahaman agama yang lurus.



Ada beberapa nasihat bermanfaat dari Luqman untuk anaknya yang disebutkan dalam Al-Qur'an. Yang pertama adalah tidak menyekutukan Allah. Allah Ta'ala berfirman:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

"Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: 'Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar.'" (QS. Luqman: 13)



Nasihat Luqman berikutnya adalah berbakti kepada orang tua. Mengapa kita harus berbakti kepada mereka? Karena ibu menghadapi berbagai kesulitan sejak mengandung hingga menyapih anaknya. Oleh karena itu, sudah sepantasnya kita membalas kebaikannya. Allah Ta'ala berfirman:

وَوَضَّيْنَا لِلْإِنْسَانِ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنَا عَلَى وَهْنٍ وَفَضَّلَهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي  
وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ


"Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu." (QS. Luqman: 14)

Nasihat selanjutnya adalah bahwa setiap perbuatan akan ada balasannya. Allah Ta'ala berfirman:

يَا بَنِي إِدْنِي إِنْ تَكَ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِنْ خَزْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي سَمَاوَاتٍ أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ

"(Luqman berkata): 'Hai anakku, sesungguhnya jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di dalam bumi, niscaya Allah akan mendatangkannya (membalasinya). Sesungguhnya Allah Maha Halus lagi Maha Mengetahui.'" (QS. Luqman: 16)





Luqman kemudian berpesan kepada anaknya agar mendirikan salat, berbuat baik, dan bersabar. Allah Ta'ala berfirman:

يَا بُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

"Hai anakku, dirikanlah salat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik serta cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar. Bersabarlah terhadap apa yang menimpamu.


Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah)." (QS. Luqman: 17)

Tidak boleh sombong adalah salah satu nasihat Luqman yang disebutkan dalam Al-Qur'an. Allah berfirman:

وَلَا تَصَغَّرْ حَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرْحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

"Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri." (QS. Luqman: 18)






Nasihat terakhir adalah agar tidak berbicara keras seperti keledai. Allah Ta'ala berfirman:

وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَاعْظُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَأَصْوْتُ الْحَمِيرِ

"Dan sederhanalah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai." (QS. Luqman: 19)





Semoga nasihat-nasihat  
Luqman di atas dapat  
menjadi penyemangat bagi  
kita untuk menjadi  
Muslim yang lebih baik  
lagi.

Sumber: Al-Qur'an,  
[rumaysho.com](http://rumaysho.com)